

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENDAPATAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA : ADE MAHARANI
NPM : 2005160119
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 22 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ADE MAHARANI
N P M : 2005160119
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENDAPATAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. Muhammad Andi Prayogi, S.E., M.Si.)

Penguji II

(Dedek Kurniawan Gultom, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Julita, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)
(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ADE MAHARANI
N P M : 2005160119
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENDAPATAN PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 12 Agustus 2024

Pembimbing Skripsi


Assoc. Prof. JULITA, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU







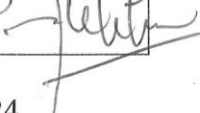
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.


Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ADE MAHARANI
NPM : 2005160119
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Julita, S.E, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pendapatan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaikan - Fokus dengan Tim & artikel sebagai - Worded Pendit.	5/07/24	
Bab 2	Tim yg mendebat, sesuai dengan Worded yg diteliti.	5/07/24	
Bab 3	- Metode analisis data, - Form & saupre.	10/07/24	
Bab 4	Pembahasan, desainnya lagi Berkas lengkap ter & jurnal.	15/07/24	
Bab 5	Menjaga kesetiaan di bidang pendit.	15/07/24	
Daftar Pustaka	Mudaly.	20/07/24	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Siap dipresentasikan dan ke depan ke sidang Uij. Hji.	12/08/24	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E, M.Si)

Medan, 12 Agustus 2024
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. JULITA, S.E, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADE MAHARANI
NPM : 200160119
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PENDAPATAN PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 12 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

ADE MAHARANI

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENDAPATAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Ade Maharani

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : ademaharani@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan, gaya hidup terhadap pendapatan, dan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pendapatan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2020 sampai stambuk 2021 yang berjumlah 1.113 orang mahasiswa yang masih aktif, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya 100 responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memilih manajemen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara, kuisisioner, dan studi komuntasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan berpengaruh positif dan signifikan, gaya hidup terhadap pendapatan berpengaruh positif dan signifikan, dan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pendapatan berpengaruh dan signifikan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND LIFESTYLE ON INCOME IN ECONOMICS AND FACULTY STUDENTS MUHAMMADIYAH UNIVERSITY BUSINESS NORTH SUMATRA

Ade Maharani

Management Study Program, Faculty of Economics and Business

Muhammadiyah University of North Sumatra

Email : ademaharani@gmail.com

The aim of this research is to determine the effect of financial literacy on income, lifestyle on income, and financial literacy and lifestyle on income. The population in this study were all management students from the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North Sumatra, Stambuk 2020 to Stambuk 2021, totaling 1,113 students who were still active, so the sample in this study was only 100 respondents from the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North Sumatra. choose management. The sampling technique used in this research is that there are 3 data collection tools that will be used by researchers, namely interviews, questionnaires, and community studies. The data analysis technique used is multiple linear regression. Data processing in this study used the SPSS 23 software program. The results of the study showed that the influence of financial literacy on income had a positive and significant effect, lifestyle on income had a positive and significant effect, and financial literacy and lifestyle on income had a positive and significant effect on students at the Faculty of Economics and Muhammadiyah University of North Sumatra Business.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, and Income

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamina puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pendapatan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa Ayahanda Alm Arifin dan Ibunda Sri Wulan Pulowati tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini, dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si, CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan SE, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, SE. M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Prof. Dr. Jufrizen SE, M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Assoc. Prof. Julita SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman

kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan Skripsi ini.

10. Seluruh sahabat-sahabat penulis Diva Fidya Meilisa, Mutiara Safira S, dan Regina Salsabilla yang telah membantu dan memberi dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, 09 Agustus 2024

Penulis

ADE MAHARANI
NPM: 2005160119

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teoritis	12
2.1.1 Pendapatan.....	12
2.1.1.1 Pengertian Pendapatan.....	12
2.1.1.2 Sumber-Sumber Pendapatan	14
2.1.1.3 Indikator Pendapatan	15
2.1.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	17
2.1.2 Literasi Keuangan.....	20
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	20
2.1.2.2 Jenis-Jenis Literasi Keuangan	22
2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan	24
2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	27
2.1.3 Gaya Hidup.....	29
2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup.....	29
2.1.3.2 Dampak Gaya Hidup	30
2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup	32
2.1.3.4 Indikator Gaya Hidup	35
2.2 Kerangka Konseptual.....	36
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan	36
2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pendapatan	37
2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pendapatan	38
2.3 Hipotesis Penelitian	39
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Definisi Operasional	42
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
3.3.1 Tempat Penelitian	43
3.3.2 Waktu Penelitian.....	43
3.4 Populasi dan Sampel.....	44
3.4.1 Populasi	44
3.4.2 Sampel	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5.1 Uji Validitas.....	47

3.5.2 Uji Realiabilitas	48
3.6 Teknik Analisis Data	49
3.6.1 Metode Regresi Linear Berganda	50
3.6.2 Asumsi Klasik.....	50
3.6.2.1 Uji Normalitas	51
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	51
3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	52
3.6.3 Pengujian Hipotesis	52
3.6.3.1 Uji Secara Parsial (Uji T)	52
3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F).....	53
3.6.4 Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data	56
4.1.1 Karakteristik Identitas Responden.....	56
4.1.2 Jawaban Responden.....	58
4.1.2.1 Pendapatan (Y)	58
4.1.2.2 Literasi Keuangan (X1)	61
4.1.2.3 Gaya Hidup (X2)	61
4.2 Analisis Variabel Penelitian	63
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	63
4.2.1.1 Normalitas	63
4.2.1.2 Multikolonieritas	65
4.2.1.3 Heterokedastisitas.....	66
4.2.2 Regresi Linear Berganda	68
4.2.3 Uji Hipotesis Penelitian	69
4.2.3.1 Uji t.....	69
4.2.3.2 Uji F.....	71
4.2.4 Koefisien Determinasi	73
4.3 Pembahasan	74
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan	74
4.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pendapatan	76
4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pendapatan	77
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	80
5.3 Keterbatasan Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Pendapatan.....	42
Tabel 3.2	Indikator Literasi Keuangan.....	42
Tabel 3.3	Indikator Gaya Hidup.....	43
Tabel 3.4	Rencana Penelitian Penelitian.....	43
Tabel 3.5	Data Populasi	44
Tabel 3.6	Skala Likert.....	47
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk.....	57
Tabel 4.3	Skor Angket untuk Variabel Y (Pendapatan)	58
Tabel 4.4	Skor Angket untuk Variabel Literasi Keuangan (X1)	60
Tabel 4.5	Skor Angket untuk Variabel Gaya Hidup (X2)	61
Tabel 4.6	Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov	64
Tabel 4.7	Multikolonieritas.....	66
Tabel 4.8	Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.9	Uji t (Hipotesis 1).....	69
Tabel 4.10	Uji t (Hipotesis 2).....	70
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	72
Tabel 4.12	Koefisien Determinasi.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pendapatan Pada Mahasiswa	2
Gambar 1.2 Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa	5
Gambar 1.3 Tingkat Gaya Hidup Pada Mahasiswa	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T	52
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	54
Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram.....	64
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot Standardized	65
Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heterokedstisitas	67
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t	70
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji t	71
Gambar 4.7 Kurva Uji F.....	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan teknologi membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang sebagai alat pembayaran yang sah, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Mahasiswa termasuk sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mampu mengikuti tren fashion anak muda zaman sekarang. Ketika memasuki perguruan tinggi banyak perubahan yang dialami oleh mahasiswa, seperti interaksi terhadap sosial, tuntutan untuk hidup dengan cari mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab atas tindakan- tindakan yang dilakukannya (OJK, 2016).

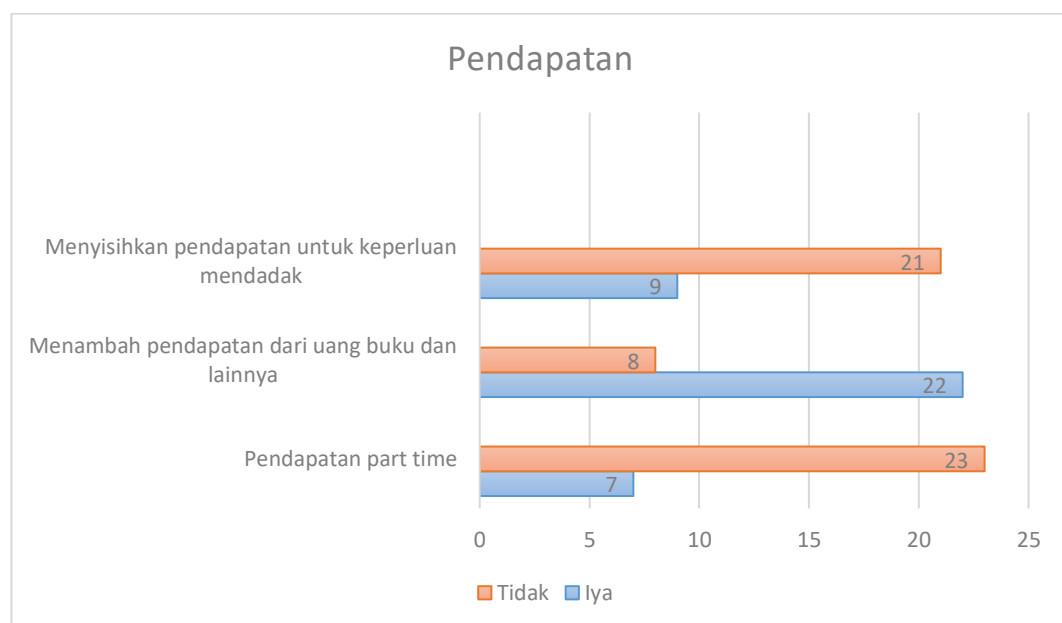
Tidak sedikit mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bertempat tinggal jauh dari orang tua sehingga mengambil *part time* untuk bekerja ketika diluar jam perkuliahan. Dengan pendapatan yang dimiliki maka dapat digunakan untuk membayar uang kuliah dan juga kebutuhan hidup kedepannya. Namun dengan perubahan perilaku akibat adanya gaya hidup yang dipengaruhi perkembangan zaman dan teknologi, mahasiswa tidak mampu menyesuaikan antara gaya hidup, keinginan, dengan kemampuan ekonomi yang dimilikinya (Wahyuni et al., 2023).

Mahasiswa lebih menyukai menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang akibatnya

mereka tidak merencanakan literasi keuangan mereka dengan baik. Sehingga pendapatan yang mereka miliki dari hasil bekerja *part time* habis begitu saja tanpa ada untuk disimpan. Padahal mahasiswa yang sembari bekerja dikarenakan beberapa faktor yaitu untuk dapat membantu orang tua, membayar kuliah sendiri dan untuk dapat menambah pengalaman setelahnya lulus dari perkuliahan.

Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab.

Peneliti melakukan pra survey berdasarkan dimensi dari pendapatan, pada Gambar 1.1 dibawah ini:



Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Gambar 1.1 Tingkat Pendapatan Pada Mahasiswa

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa adanya beberapa mahasiswa masih ceroboh dalam menggunakan uang dan bertindak tidak sesuai dengan kemampuan pendapatan mereka dimana banyak mahasiswa tidak mampu

menyisihkan pendapatannya untuk keperluan mendadak selain itu uang yang didapat dari hasil bekerja *part time* tidak terencana dengan baik dan habis begitu saja.

Menurut (Julita & Prabowo, B, 2021) pendapatan (*Income*) merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Menurut (Alexander & Pamungkas, 2019) pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih beragam jenis investasi secara umum seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah, dan berbagai macam jenis investasi lainnya. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi dan lamanya bekerja.

Selanjutnya menurut (Arianti, 2018) pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan di bidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima. Kemudian menurut (Harnovinsah et al., 2023) pendapatan dapat dipandang dari dua sudut pandang, yaitu : sudut pandang kesatuan usaha (*entity concept*) dan sudut pandang pemilik *poprietary*). Dari sudut pandang kesatuan usaha pendapatan merupakan aliran aset baru yang masuk ke perusahaan yang berasal dari pembeli sebagai pemakai produk. Sedangkan dari sudut pandang kesatuan pemilik, pendapatan merupakan kelebihan aliran sumber ekonomi yang masuk di atas potensi jasa yang keluar dari perusahaan.

Menurut (Gunawan et al., 2019) Kemampuan keuangan yang dimiliki tidak hanya tentang mampu menghasilkan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uang.

Menurut (Gunawan et al., 2020) Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa.

Memiliki literasi keuangan menurut (Gunawan et al., 2020) merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang tentunya ditunjang oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan diharapkan dapat meningkat, hal ini berlaku untuk setiap tingkat penghasilan, karena bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit dicapai.

Menurut (Gunawan & Chairani, 2019) Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa ketidak nyamanan, merencanakan masa depan, dan tanggap dengan kompeten peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam.

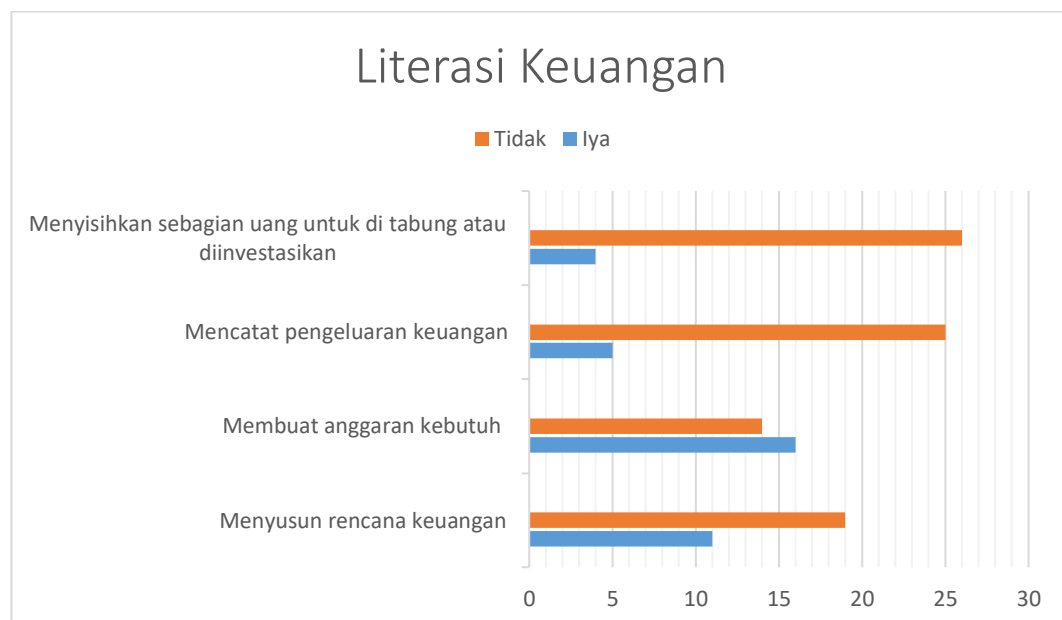
Selanjutnya (Pohan & Julita, 2022) Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari. Kesulitan

keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Lalu menurut (Nurmala et al., 2021) Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Literasi keuangan (Sari et al., 2021) merupakan model yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan keuangan. Lalu menurut (Koto & Pulungan, 2017) Membuat mengukur pentingnya tingkat literasi keuangan yang akurat untuk memberikan informasi yang jelas terkait dengan hambatan dan tantangan pembelajaran keuangan yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Qurotaa'yun & Krisnawati, 2019) dan (Udayanthi et al., 2018) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Peneliti melakukan pra survey berdasarkan dimensi dari literasi keuangan, pada Gambar 1.2 dibawah ini:



Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Gambar 1.2 Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa

Berdasarkan gambar 1.2 diatas dapat dilihat bahwa banyak mahasiswa yang tidak memiliki perencanaan keuangan masa serta sangat jarang juga ditemui mahasiswa yang membuat anggaran kebutuhannya ataupun sekedar melakukan pencatatan pengeluaran keuangan. Hal ini didukung dengan hasil data Survei OJK, dia menyebutkan literasi keuangan Indonesia tahun 2022 sebesar 45%.

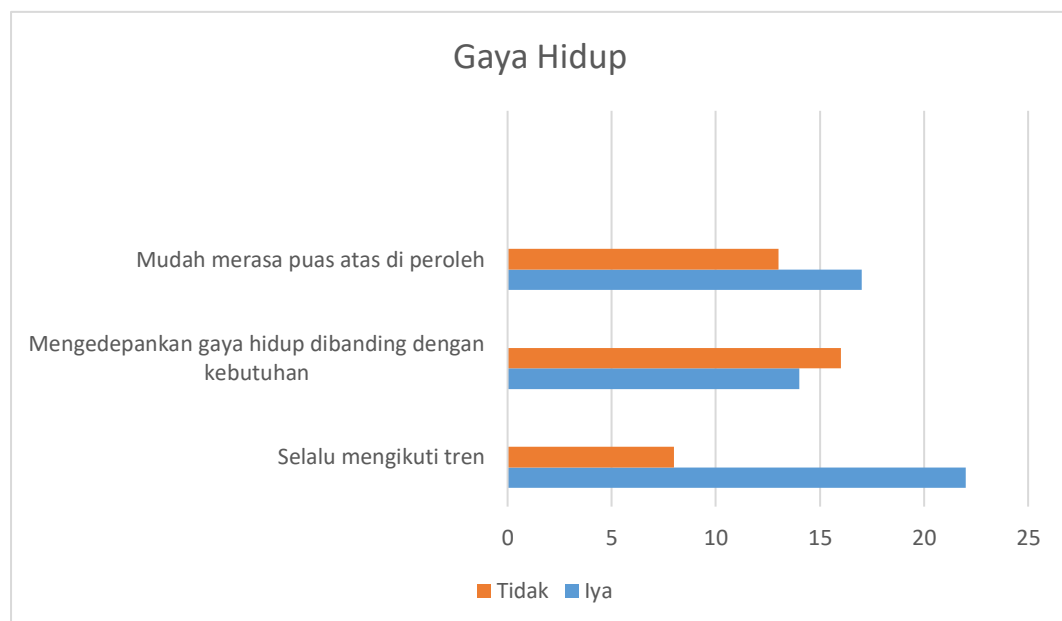
Selanjutnya (Delyana Rahmawany Pulungan & Febriyanti, 2018) gaya hidup masyarakat sekarang ini sudah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman, dahulu orang tidak terlalu mementingkan penampilan dan gaya hidup, tetapi sekarang berbeda keadaannya. Gaya hidup telah merasuk ke dalam semua golongan tak terkecuali mahasiswa. Kita pun tidak dapat menolak perubahan dan perkembangan saat ini. Bagaimanapun gaya hidup sudah menjadi ikon dari modernitas dan merupakan pilihan bagi kita untuk menseleksi dan memilih apa saja yang menjadi kebutuhan paling utama bagi mahasiswa agar tidak terjerumus dalam arus zaman. Pengetahuan informasi yang lebih modern, serta membuat gaya hidup mahasiswa berubah mulai dari pakaian, bergaul dan kegiatan lainnya yang sering mempengaruhi kegiatannya.

Gaya hidup yang dimaksud (Gunawan & Chairani, 2019b) adalah adaptif aktif dari individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk berinteraksi dan menyatu dengan orang lain. Gaya hidup dipengaruhi oleh keterlibatan seseorang dalam kelompok sosial, dari seringnya berinteraksi dan menanggapi berbagai stimulus yang ada. Gaya hidup selalu berkaitan dengan upaya untuk membuat diri eksis dalam cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain. Disini ada suatu perilaku konsumsi yang merupakan dampak dari perkembangan zaman, dimana individu mengalami rasa ketidakpuasaan.

Menurut (Sari et al., 2023) Gaya hidup (*Life Style*) berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Semakin bertambahnya zaman dan semakin canggih teknologinya, maka semakin berkembang pula penerapan gaya hidup oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup (*Life Style*) merupakan kebutuhan yang biasa atau lumrah dalam kehidupan Mahasiswa, selama membeli itu benar-benar ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau benar-benar dibutuhkan atau kebutuhan primer.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pohann et al., 2021); (Patricia & Handayani, 2014) dan (Alamanda, 2020) menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Peneliti melakukan pra survey berdasarkan dimensi dari gaya hidup, pada Gambar 1.3 dibawah ini:



Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Gambar 1.3 Tingkat Gaya Hidup Pada Mahasiswa

Berdasarkan gambar 1.3 diatas dapat dilihat bahwa sebagian mahasiswa tidak mampu mengelola keuangannya, dengan gaya hidup yang terbilang boros, dengan selalu mengikuti perkembangan trend tanda memikirkan kondisi keuangan yang dimiliki sehingga dana yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, tetapi habis lebih cepat.

Hal ini didukung oleh hasil riset yang dilakukan oleh (Pulungan et al., 2018) menyimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pendapatan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum efektifnya kesadaran mahasiswa dalam menggunakan uangnya dengan efisien dan membedakan antara kebutuhan dengan keinginan.
2. Tingkat literasi keuangan beberapa mahasiswa masih tergolong rendah.
3. Belum efektifnya mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan baik sehingga masih ditemukan beberapa mahasiswa tidak mampu menyesuaikan antara gaya hidup, dimana adanya mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang boros.

4. Adanya beberapa mahasiswa masih belum dapat menggunakan uang dengan baik dan bertindak tidak sesuai dengan kemampuan pendapatan orang tua mereka.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka ditemukan berbagai permasalahan yang muncul berdasarkan fenomena masalah yang terdapat pada mahasiswa. Namun dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada pendapatan yang diperoleh mahasiswa dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola literasi keuangannya, gaya hidup yang dilihat dari perilaku dalam menggunakan uang, dalam penelitian ini hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2020 dan 2021 program studi Manajemen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pendapatan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pendapatan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

3. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pendapatan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama terhadap pendapatan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pendapatan sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti berikutnya serta dijadikan bahan masukan dan pertimbangan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendapatan

2.1.1.1 Pengertian Pendapatan

Menurut (Gunawan & Sari, 2019) pendapatan itu diperoleh terutama dari hasil penjualan produk atau jasa. Menurut (Herlindawati, 2017) pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu bulan). Pendapatan dapat berupa upah/gaji, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tujangan sosial (misal beasiswa) atau asuransi pengangguran.

Menurut (Gahagho et al., 2021) Pendapatan adalah suatu tambahan ekonomis seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan atau untuk menambah harta kekayaan yang dimilikinya. Pendapatan seseorang dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil dari upah kerja yang dilakukan atau mungkin berasal dari pihak yang dianggap masih memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari contohnya pendapatan yang berasal dari kedua orang tua. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan dapat digunakan oleh para penerimanya, yaitu semua

rumah tangga yang ada dalam perekonomian, untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa yang mereka inginkan.

Kemudian menurut (Khaeria et al., 2023) Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan dapat juga berasal dari bunga dari aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain, dividen, dan royalti. Semuanya dijumlahkan dan dicatat dalam pembukuan perusahaan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pendapatan merupakan upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan, dan nilai pembayaran sejenisnya. Sedangkan pendapatan rumah tangga menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa pendapatan adalah seluruh jumlah uang yang diterima dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan sebagainya bersama dengan tunjangan, uang pensiun yang diperoleh per bulan.

Selanjutnya menurut (Aprilyan et al., 2022) Pada dasarnya pendapatan itu timbul dari penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Pendapatan dapat timbul dari penjualan, proses produksi, pemberian jasa termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan (*earning proces*). Dalam perusahaan dagang, pendapatan timbul dari penjualan barang dagang. Pada perusahaan manufaktur, pendapatan

diperoleh dari penjualan produk selesai. Sedangkan untuk perusahaan jasa, pendapatan diperoleh dari penyerahan jasa kepada pihak lain.

2.1.1.2 Sumber-sumber Pendapatan

Menurut (Nurlaila, 2017) menyatakan secara umum pendapatan dapat diperoleh melalui tiga sumber, yaitu:

- 1) Gaji dan upah Suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.
- 2) Pendapatan dari kekayaan Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital untuk sendiri tidak diperhitungkan.
- 3) Pendapatan dari sumber lain Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan

Selanjutnya menurut (Fauzan, 2020) Secara umum, jenis kegiatan ekonomi tersebut dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu kegiatan *ekonomi on farm*, *off farm*, dan *non farm* (non pertanian). Pendapatan *on farm* adalah pendapatan yang berasal dari hasil usaha tani milik sendiri, pendapatan *off farm* adalah pendapatan yang bersumber dari hasil berburuh tani diluar usaha tani milik sendiri atau bekerja di usaha tani milik orang lain, dan pendapatan *non farm* adalah pendapatan yang bersumber selain dari usaha pertanian.

Kemudian hasil dari (Statistik, 2015) Pendapatan rumah tangga berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus

dan lain-lain), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dan lainlain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain atau transfer.

Lalu menurut (Rahardja & Manurung, 2021) menyebutkan bahwa terdapat tiga sumber pendapatan, yaitu :

- 1) Gaji dan upah pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediaanya menjadi tenaga kerja pada suatu organisasi.
- 2) Aset produktif Pendapatan yang diterima oleh seseorang atas aset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa atas penggunaannya.
- 3) Pendapatan dari pemerintah.
- 4) Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seorang bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan.

2.1.1.3 Indikator Pendapatan

Menurut (BPS) Pendapatan dibagi menjadi 4 indikator, yaitu:

- 1) Pendapatan dari gaji dan upah yaitu suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja untuk pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau perundang-undangan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan pekerja termasuk tunjangan baik untuk pekerja sendiri maupun keluarganya.
- 2) Pendapatan dari usaha yaitu imbalan dari jabatannya sebagai pemilik usaha.

- 3) Pendapatan dari transfer rumah tangga lain yang terdiri dari uang kiriman, warisan, sumbangan, hadiah, hibah dan bantuan.
- 4) Pendapatan dari lainnya yang meliputi pendapatan dari sewa, bunga deviden, pensiun, beasiswa dan sebagainya.

Dan menurut (Husada & Avriyanti, 2023) indikator pendapatan antara lain:

- 1) Pendapatan yang diterima perbulan

Pendapatan yang diterima seluruh anggota keluarga yang sudah bekerja, dihitung selama satu bulan. Pendapatan dapat diperoleh dengan menghitung pendapatan rumah tangga selama seminggu dan diproyeksikan menjadi pendapatan perbulan. satuan yang digunakan adalah rupiah.

- 2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah sebuah aktivitas intelektual yang dipelajari sebelumnya dan masih menjadi sebuah keahlian yang menjadi sebuah kegiatan rutin yang dilakukan.

- 3) Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah pada dasarnya adalah pernyataan sistem yang berkaitan dengan program pendidikan, yaitu penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam suatu periode kebijakan keuangan (fiscal),serta didukung dengan data yang mencerminkan kebutuhan, tujuan proses pendidikan dan hasil sekolah yang direncanakan.

- 4) Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung adalah jumlah keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yangh tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja.

Menurut (Kuswadi, 2016) Ada beberapa hal yang bisa dijadikan indikator dalam menentukan pendapatan yaitu:

1) Modal usaha

Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini berupa uang dan tenaga (keahlian).

2) Lama usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan

3) Jam kerja pedagang

Analisis Jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya didapatkan.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut (Swastha, 2020), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya adalah:

1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4) Keuletan bekerja

Keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.

Menurut (Basu, 2014) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain :

1) Kondisi Dan Kemampuan

Pedagang Sifat dan kemampuan yang harus dimiliki seorang pedagang untuk memperoleh banyak pelanggan dan mendapatkan keuntungan.

2) Kondisi Pasar

Setiap wilayah memiliki kondisi dan potensi yang berbedabeda. Secara empiris dapat diamati bahwa pusat-pusat pengadaan dan pelayanan barang dan jasa yang umumnya adalah perkotaan (central place), terdapat tingkat penyediaan pelayanan yang berbeda-beda. Dalam dunia nyata, kondisi dan potensi suatu wilayah pun berbeda-beda. Dampaknya menjadi lebih mudah untuk dianalisis karena telah diketahui tingkah laku manusia dalam kondisi potensi ruang adalah sama. Salah satu unsur ruang adalah jarak.

3) Modal

Modal juga bisa dilakukan dengan investasi. Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

4) Kondisi Organisasi Usaha

Selayaknya sebuah organisasi seharusnya menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Apapun bentuk organisasi itu diperlukan usaha-usaha untuk mengelola kegiatan agar tercapai tujuan yang lebih baik.

5) Jam Kerja

Alokasi waktu usaha atau jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang di dalam berdagang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu

yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja

Menurut (Pertiwi, 2015) Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal yang penting yang harus dimiliki setiap individu untuk menuju kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa yang akan datang, karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik. Seberapapun besar pendapatan atau penghasilan seseorang, jika tidak adanya pemahaman pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat, maka hal tersebut malah akan menjadi ganjalan untuk kehidupan di masa depan.

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap

perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.

Selain itu (Brigham & Houston, 2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan yang menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat.

Menurut (Urbaningrum et al., 2022) *The President Advisory Council on Financial Literacy* menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengelola keuangan yang efektif dan efisien untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Sementara itu menurut (Susetyo & Firmansyah, 2022) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dalam membaca, menganalisis, mengelola uang, dan berkomunikasi tentang pengalokasian sumber daya keuangan yang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan dan proses pengambilan keputusan ekonomi yang tepat.

Sedangkan (Mendari & Kewal, 2014) menyatakan literasi keuangan yaitu kebutuhan dasar bagi setiap individu supaya terhindar dari masalah keuangan.

2.1.2.2 Jenis-jenis Literasi Keuangan

Literasi keuangan pada negara-negara yang memiliki pendapatan tinggi menjadi pelengkap perlindungan konsumen untuk akses terhadap produk dan layanan lembaga keuangan.

Menurut surat edaran (OJK, 2016) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan diharapkan oleh OJK memberikan manfaat kepada masyarakat luas seperti kemampuan untuk memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan membuat perencanaan keuangan yang baik, dan terhindar dari investasi yang tidak jelas. OJK membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu :

- 1) *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

- 4) *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Edukasi tentang literasi keuangan menjadi tugas yang penting untuk Indonesia, salah satu upaya yang dijalankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menjalankan program Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yang diharapkan akan membantu dalam proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi selain dari OJK, para kaum akademisi harus ikut serta dalam proses edukasi keuangan karena mereka memiliki modal intelektual dari bangku kuliah yang harus disalurkan kepada masyarakat secara luas.

Menurut (Juliana, 2018) Ada beberapa jenis dalam literasi keuangan yang perlu dilakukan agar tujuan keuangan terwujud dengan baik, yaitu:

- 1) Evaluasi keuangan pribadi

Dimulai dengan memeriksa kesehatan keuangan yang terjadi saat ini. Hal ini termasuk pemeriksaan terhadap pengeluaran dan pemasukan yang telah terjadi. Seperti untuk apa saja uang dikeluarkan, seberapa banyak, dan juga pendapatan yang diperoleh sudah seimbang atau belum.

- 2) Penetapan tujuan keuangan

Menetapkan tujuan keuangan baik jangka pendek maupun untuk jangka panjang dengan mencatatnya dalam sebuah buku khusus pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dilakukan supaya manajemen keuangan dapat

berjalan dengan baik dan tujuan keuangan dapat tercapai secara maksimal.

3) Penentuan strategi investasi

Penentuan strategi investasi dilakukan ketika seseorang sudah melakukan perencanaan anggaran dengan baik. Hal ini dilakukan dengan memilih jenis investasi yang memungkinkan untuk diterapkan dan tentunya dengan menyesuaikan keadaan keuangan dan juga kebutuhan akan investasi.

4) Implementasi rencana keuangan

Penerapan rencana keuangan yang baik akan memudahkan seseorang dalam mendisiplinkan diri saat melakukan pengelolaan keuangan. Hal ini bermanfaat supaya kondisi keuangan mengalami peningkatan di masa depan baik bagi diri sendiri maupun keluarga secara efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki.

5) Meninjau, mengevaluasi, dan merevisi rencana keuangan

Hal ini dilakukan ketika 4 poin diatas telah dilakukan, yakni melakukan peninjauan ulang terhadap perencanaan pengelolaan keuangan apakah sudah terealisasi dengan baik atau belum

2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan masalah finansial/keuangan. Menurut (Lindananty & Angelina, 2021) menjelaskan bahwa dalam literasi keuangan terdapat beberapa aspek yang meliputi:

- 1) *Basic Personal Finance*, yaitu tentang pengetahuan dasar yang dimiliki oleh individu dalam memahami sistem keuangan seperti inflasi, suku bunga, likuiditas aset, kredit dan lain sebagainya.
- 2) *Cash Management* (manajemen uang), yaitu kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka secara baik dan tepat. Jika seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka akan semakin baik juga mereka dalam mengelola keuangannya.
- 3) *Credit and Debt Management Credit management* (manajemen kredit) merupakan suatu proses kegiatan yang saling berkorelasi antara satu dengan yang lainnya secara sistematis dalam pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

Sedangkan menurut (Pusporini, 2020) membagi literasi keuangan menjadi 4 indikator dalam pemahaman terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang meliputi:

- 1) *General Personal Finance*, yaitu kemampuan untuk memahami sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) *Saving and borrowing*, yaitu kemampuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman.
- 3) *Insurance*, pemahaman individu tentang pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi pendidikan dan asuransi jiwa.
- 4) *Investment*, yaitu kemampuan dasar untuk memahami sesuatu yang berkaitan tentang suku bunga, risiko investasi, pasar modal, reksa dana, dan deposito.

Sementara (Haekal, 2021) mengembangkan 15 indikator literasi keuangan yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, yaitu:

- 1) Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir;
- 2) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih;
- 3) Mengenal sumber-sumber pendapatan;
- 4) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan;
- 5) Memahami anggaran menabung;
- 6) Memahami asuransi;
- 7) Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas;
- 8) Mengevaluasi alternatif alternatif investasi;
- 9) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi;
- 10) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang;
- 11) Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenai hak-hak debitur;
- 12) Mendeskripsikan cara-cara menghindar atau memperbaiki masalah hutang;
- 13) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang;
- 14) Mampu membuat pencatatan keuangan; dan
- 15) Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

2.1.2.4 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda. Perbedaan tingkat literasi keuangan itulah yang menyebabkan terjadinya perbedaan signifikan antara individu satu dengan yang lainnya dalam mengumpulkan aset baik jangka pendek maupun jangka panjang. menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh: karakteristik demografi (gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif), latar belakang keluarga, kekayaan serta preferensi waktu.

Sedangkan (Octaviani & Asrori, 2021) menjelaskan bahwa faktor personal (intelengensi dan kemampuan kognitif), sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi factor perbedaan tingkat literasi keuangan seseorang, baik faktor dari dalam diri individu dan faktor di luar individu.

Sedangkan menurut (Assyfa, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan:

1) Gender

Perbedaan gender sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Laki-laki lebih mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam membuat keputusan keuangan dibanding dengan perempuan yang lebih cenderung Risk Averse dibandingkan laki-laki.

2) Usia

Usia seseorang mengindikasikan banyaknya pengalaman yang diperoleh seseorang semasa hidupnya termasuk pengalamannya dalam masalah

keuangan sehingga semakin berpengalaman maka pengambilan keputusan keuangannya akan semakin baik pula.

3) Tingkat pendidikan orang tua

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan strata biasanya akan mengajarkan atau menurunkan pengetahuan tentang keuangan kepada anaknya apalagi jika orang tua tersebut berada pada jalur atau jurusan bidang keuangan. Sebab pengetahuan anak itu turun dari orang tuanya.

Menurut (Chaidir et al., 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

- 1) Sosiodemografi, ada perbedaan pemahaman antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dianggap memiliki kemampuan literasi keuangan lebih tinggi daripada perempuan, begitu juga dengan kemampuan kognitifnya.
- 2) Latar belakang keluarga, pendidikan keluarga berpengaruh kuat terhadap literasi keuangan, misalnya ibu yang merupakan lulusan dari perguruan tinggi akan lebih memiliki literasi keuangan yang tinggi dibandingkan dengan ibu yang lulusan dari sekolah menengah.
- 3) Kelompok pertemanan, kelompok atau komunitas seseorang akan mempengaruhi literasi keuangan seseorang, seperti mempengaruhi pola konsumsi dan penggunaan uang.

Menurut (OJK, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu:

- 1) Jenis kelamin.
- 2) Tingkat pendidikan.

3) Tingkat Pendapatan

Menurut (Alimin, 2019) faktor yang mempengaruhi tingkat literasi yaitu:

- 1) Status sosial ekonomi orangtua.
- 2) Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga.
- 3) Pembelajaran keuangan di Perguruan Tinggi Negeri.

2.1.3 Gaya Hidup

2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di masyarakat. Gaya hidup adalah fungsi dari karakteristik individu yang telah terbentuk melalui interaksi sosial. Secara sederhana gaya hidup juga dapat diartikan sebagai cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya, yang meliputi aktivitas, minat, kesukaan/ketidaksukaan, sikap, konsumsi dan harapan. Gaya hidup merupakan pendorong dasar yang mempengaruhi kebutuhan dan sikap individu, juga memengaruhi aktivitas pembelian dan penggunaan produk. Dengan demikian, gaya hidup merupakan aspek utama yang memengaruhi proses pengambilan keputusan seseorang dalam membeli produk.

Menurut (Khairunnisa, 2023) Gaya hidup secara lebih rinci didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka atau melakukan aktivitas, apa yang dianggap penting di lingkungannya seperti apa hal menarik

menurut individu dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri serta dunia sekitar.

Menurut (Buana & Tobing, 2019) Gaya hidup adalah pendorong dasar yang memengaruhi sikap dan kebutuhan individu. Pada zaman sekarang, gaya hidup sering dihubungkan dengan kelas sosial ekonomi dan menunjukkan citra seseorang. Gaya hidup adalah pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang.

Sedangkan menurut Pontania dalam (Mokoagow & Pateda, 2020) Gaya hidup hedonis memiliki sifat dan karakteristik perilaku atau budaya yang menginginkan keseluruhan kehidupan penuh dengan kesenangan-kesenangan yang bisa dirasakan dan memuaskan keinginan, sehingga tujuan akhir dari kehidupan ini adalah kesenangan. Dalam perkembangannya, gaya hidup hedonis cenderung menyerang remaja.

Kemudian menurut (Iryo & Rahmanto, 2022) gaya hidup mempresentasikan kelengkapan seseorang atau individu dalam melakukan interaksi terhadap lingkungannya. Dalam berinteraksi setiap individu tentunya tidak bisa lepas dari pengaruh lingkungan dan tentunya orang-orang yang berada di lingkungan tersebut memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Gaya hidup yang dimiliki seseorang menampilkan segala sesuatu saat berinteraksi di dunia nyata maupun di dunia maya.

2.1.2.2 Dampak Gaya Hidup

Gaya hidup yang berlebihan akan menimbulkan permasalahan, seperti yang dikatakan oleh Fudyartanta dalam (Delyana Rahmawany Pulungan &

Febriaty, 2018) gaya hidup akan menimbulkan beberapa dampak dalam kehidupan, yaitu :

- 1) Pola hidup yang boros, sehingga akan menimbulkan suatu kecemburuan sosial diakibatkan orang membeli setiap barang yang diinginkan tanpa memperhatikan harganya murah atau mahal, barang tersebut berguna atau tidak. Untuk orang yang ekonominya rendah tidak memiliki kesanggupan untuk mengikuti pola kehidupan yang seperti itu.
- 2) Mengurangi kesempatan untuk menabung, dikarenakan orang akan lebih banyak menggunakan uangnya dibandingkan menyisihkan uang untuk ditabung.
- 3) Cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang, orang akan mengkonsumsi lebih banyak barang pada saat sekarang tanpa memikirkan kebutuhannya di masa yang akan datang.

Menurut Fudyartanta didalam jurnalnya (Kanserina, 2015) dampak gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang umumnya sama yang menjadi model utama.

Menurut (Gunawan et al., 2020) Dengan gaya hidup yang tinggi membuat pengelolaan keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan dimasa depan dan memperlihatkan perilaku

yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya.

2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut (Mabruri & Ginanti, 2022) mengemukakan bahwa faktor-faktor gaya hidup dari para peneliti pasar yang menganut pendekatan gaya hidup cenderung mengklasifikasikan konsumen berdasarkan variabel-variabel aktivitas, interest (minat), dan opini pandangan-pandangan.

Selanjutnya menurut (Kotler & Armstrong, 2012) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).

1. Faktor internal yaitu sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dengan penjelasannya sebagai berikut :

1) Sikap

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang di organisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

2) Pengalaman dan pengamatan.

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya di masa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh

pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

3) Kepribadian.

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

4) Motif.

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

5) Persepsi.

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

2. Faktor eksternal terdiri dari:

1) Kelompok referensi.

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Kelompok yang memberikan pengaruh langsung adalah kelompok dimana individu tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi, sedangkan kelompok yang memberi pengaruh tidak langsung adalah kelompok dimana individu tidak menjadi anggota didalam kelompok

tersebut. Pengaruh-pengaruh tersebut akan menghadapi individu pada perilaku dan gaya hidup tertentu.

2) Keluarga.

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya.

3) Kelas sosial.

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama. Ada dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kedudukan (status) dan peranan. Kedudukan sosial artinya tempat seseorang dalam lingkungan pergaulan, prestise hak-haknya serta kewajibannya. Kedudukan sosial ini dapat dicapai oleh seseorang dengan usaha yang sengaja maupun diperoleh karena kelahiran. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Apabila individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.

4) Kebudayaan.

Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala

sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, meliputi ciri-ciri pola pikir, merasakan dan bertindak.

2.1.2.4 Indikator Gaya Hidup

Menurut (Setyariningsih, 2019) Setiap orang mempunyai gaya hidup yang tidak permanen dan cepat berubah-ubah. Terdapat tiga indikator gaya hidup seseorang yaitu sebagai berikut.

- 1) Kegiatan (*Activity*) adalah hal-hal apa yang dikerjakan oleh konsumen, berkaitan dengan produk apa yang dibeli atau yang akan digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Walaupun kegiatan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang dapat diukur secara langsung.
- 2) Minat (*Interest*) Merupakan apa saja yang menarik untuk konsumen berkaitan dengan produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Interest dapat berupa kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen tersebut.
- 3) Opini (*Opinion*) adalah Pandangan maupun perasaan konsumen dalam menanggapi atau mendiskripsikan penafsiran mengenai produk yang bersifat global maupun lokal. Dimana i digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternative.

Selanjutnya (Hikmawati et al., 2019) mengemukakan bahwa gaya hidup diukur dengan bertanya pada konsumen tentang :

- 1) Kegiatan mereka (pekerjaan, hobi, liburan), minat (keluarga, pekerjaan, komunitas), dan
- 2) Opini (tentang isu sosial, isu politik, bisnis).

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual disajikan untuk melihat gambaran mengenai keterkaitan dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut (Sugiyono, 2018) kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan

Menurut (Gunawan, Pirari, et al., 2020) Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa.

Selanjutnya (OJK, 2017) Literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang ada, namun sikap dan perilaku juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Tingkat literasi keuangan menurut (Gupta & Singh, 2013) sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Istilah melek finansial mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Qurota'yun, 2019) Dan (Udayanthi, 2018) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pendapatan

Menurut (Sitepu et al., 2022) Gaya hidup atau *life style* adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan ini harus mengukur dimensi AIO (*activities, interest, opinion*) utama konsumen aktivitas (pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, kegiatan sosial), minat (makanan, mode, keluarga, rekreasi), pendapat (mengenai diri mereka sendiri, masalah-masalah sosial, bisnis, produk).

Selanjutnya menurut (Mongisidi et al., 2019) Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat yang lainnya. Bahkan, dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. Gaya hidup tidak cepat berubah sehingga pada kurun waktu tertentu gaya hidup relatif permanen.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Patricia, 2014) dan (Alamanda, 2018) menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pendapatan

Pendapatan menurut (Midesia, 2022) merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/gaji, bunga ataupun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara. Memahami aspek sikap keuangan dalam mengelola keuangan karena setiap tipe sikap keuangan berbeda dalam cara mengelola keuangannya.

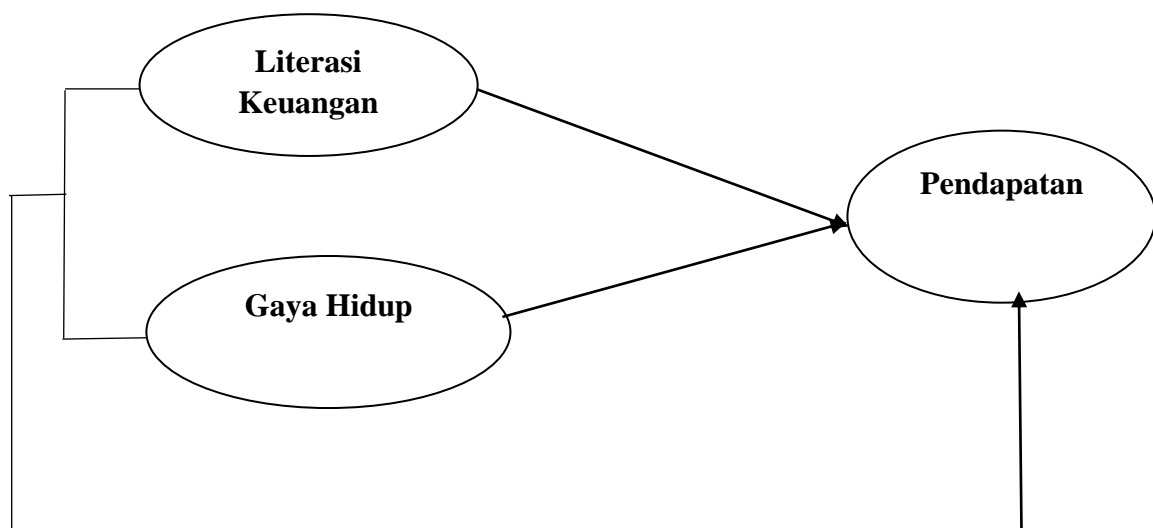
Menurut (Wahyuni et al., 2022) Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut.

Selanjutnya menurut (Gunawan et al., 2020) Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa.

Gaya hidup menurut (Kotler & Keller, 2016) adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang hidup,

bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dan penelitian terdahulu maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut (A. Juliandi et al., 2015) Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- 3) Literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatorim menurut (Juliandi, 2015) yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian. Pendekatan penelitian ini dilihat dari cara penjelasannya dan bertujuan untuk membuktikannya adanya pengaruh antar variabel bebas (literasi keuangan, X1) dan variabel (gaya hidup, X2) terhadap variabel terikat (pendapatan). Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*, pendekatan *assosiatif* adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2018) pendekatan *asosiatif* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih sedangkan metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 3.1 Indikator Pendapatan

No	Indikator
1	Pendapatan yang diterima perbulan
2	Pekerjaan
3	Anggaran biaya sekolah
4	Beban keluarga yang ditanggung

Sumber: (Bramastuti, 2009)

2. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan hidup, di mana keputusannya dapat berdampak pada masyarakat, negara, dan ekonomi secara global

Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator
1	<i>Basic Personal Finance</i>
2	<i>Cash Management</i>
3	<i>Credit and Dept Management Credit management</i>

Sumber: (Nababan & sadalia, 2012)

3. Gaya Hidup (X2)

Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di masyarakat.

Tabel 3.3 Indikator Gaya Hidup

No	Indikator
1	Kegiatan (<i>Activity</i>)
2	Minat (<i>Interest</i>)
3	Opini (<i>Opinion</i>)

Sumber: (Mandey, 2009)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Muchtar Basri No 3, Kota Medan, Sumatera Utara

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Maret 2024 sampai Juli 2024. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																												
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Pengajuan judul				■																									
2	Riset awal				■	■	■	■																						
3	Pembuatan proposal							■	■	■																				
4	Bimbingan proposal										■	■	■	■																
5	Seminar proposal													■																
6	Riset														■	■	■	■												
7	Penyusunan Skripsi																					■								
8	Bimbingan Sekripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■	
9	Sidang Meja Hijau																												■	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2020 sampai stambuk 2021 yang berjumlah 1.113 orang mahasiswa yang masih aktif.

Berikut ini adalah data mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2020 sampai stambuk 2021 yang berjumlah 1.113 orang mahasiswa manajemen.

Tabel 3.5 Data Populasi

Stambuk	Jumlah Mahasiswa
2020	456 Orang
2021	657 Orang
Total	1.113 Orang

Sumber : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,2024

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Dikarenakan keterbatasan waktu dan banyaknya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya 100 responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memilih manajemen. Berdasarkan populasi yang ada,

ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(M)^2}$$

$$n = \frac{1.113}{1+1.113(0.1)^2} = 100$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

M = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 10%.

Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Menurut (Sugiyono, 2018) Pengambilan sampel ini menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas). Menurut (Juliandi et al.,

2015) ada 3 alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara/*Interview*, Menurut (Juliandi et al., 2015) merupakan dialog langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara dapat dilakukan apabila jumlah respondennya hanya sedikit. Wawancara tersebut untuk mengetahui permasalahan dari variabel yang akan diteliti. Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang beberapa informasi yang relevan dengan penelitian yang digunakan.
- 2) Kuisisioner/angket, Menurut (Juliandi et al., 2015) kuisisioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak.
- 3) Studi dokumentasi. Menurut (Juliandi et al., 2015) merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yang diteliti.

Menurut (Juliandi et al., 2015) kuisisioner merupakan pernyataan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyaknya. Dalam memperoleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Lembar kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

Tabel 3.6 Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Juliandi et al., 2015)

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi dokumen untuk membuat uraian secara teoritis, dan berdasarkan kajian-kajian teoritis dari buku-buku perpustakaan maupun uraian teoritis lainnya yang diambil dari bahan tulisan yang lainnya yang berhubungan dengan apa yang mau teliti ini dengan mengaplikasikan pada kondisi yang ada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selanjutnya setelah angket disebar untuk mengukur valid serta handalnya suatu instrumen maka dilakukan uji validitas dan realibilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kemahiran suatu instrument pertanyaan sebagai alat ukur variabel penelitian. Uji validitas penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berikut rumus menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

n = banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x_i$ = jumlah pengamatan variabel X

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$\sum y_i$ = jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum x_i^2)$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum y_i^2)$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$\sum x_i y_i$ = jumlah hasil kali sampel X dan Y

Kriteria penarikan kesimpulan :

Menurut (Juliandi et al., 2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya.

1. Suatu item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasinya $(r) \geq r_{tabel}$ atau nilai probabilitas $\text{sig} < 0,05$.
2. Suatu item instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi $(r) \leq r_{tabel}$ atau nilai probabilitas $\text{sig} > 0,05$.

3.5.2 Uji Realiabilitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) tujuan pengujian reabilitas untuk menilai apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang

telah valid. Pengujian reabilitas dapat menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus:

$$r = \frac{[k] [\sum \sigma b^2]}{k-1 \quad \sigma^2}$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

r = realibilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians butir

σ^2 = Varians Total

Menurut (A. Juliandi et al., 2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen memiliki reabilitas yang baik atau tidak adalah jika nilai koefisien reabilitas yaitu:

1. Jika nilai *cronbach alpha* > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
2. Nilai koefisien reliabilitas (*cronbach alpha*) > 0,6 maka instrumen yang diuji adalah reliabel-reliabel (tidak terpercaya)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut (A. Juliandi et al., 2015) data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau *numeric* tertentu. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumusan dibawah ini:

3.6.1 Metode Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

X1 = literasi keuangan

X2 = gaya hidup

X3 = Pendapatan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = besaran koefisien dari masing-masing variabel

e = Error Terms

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada dalam daerah signifikan secara statistik, apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut signifikan bila uji statistik berada dalam daerah H_0 diterima.

3.6.2 Asumsi klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas (Juliandi et al., 2015) dapat dilihat dengan melihat P-Plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Selanjutnya (Juliandi et al., 2015) pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik histogram. Pola berdistribusi normal apabila kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna.

Adapun (Juliandi et al., 2015) pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorov smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha 0,05$).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Jika variabel Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*)

antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Uji secara Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy})^2}}$$

(Sugiyono, 2018)

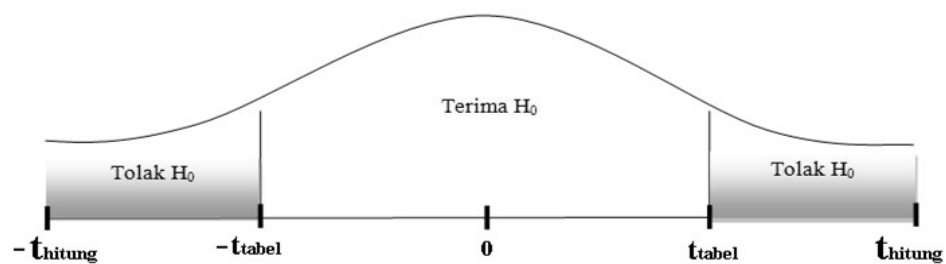
Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Pengujian hipotesis :



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji T

Kriteria pengujian:

1. $H_0: r_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. $H_0: r \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

3.6.3.2 Uji Simultan (UjiF)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda yang dihitung dengan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2018)

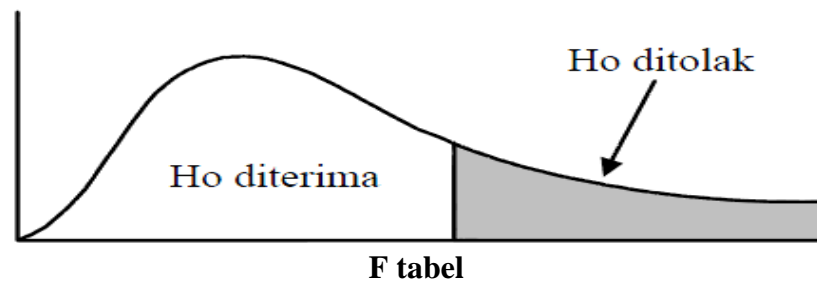
Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis uji F

Bentuk pengujiannya adalah :

1. $H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh variabel x dengan variabel y
2. $H_0 : \beta \neq 0$, ada pengaruh variabel x dengan variabel y

3.6.4 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (*R-Square*) menurut (A. Juliandi et al., 2015) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan :

D = Determinasi

R² = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

Untuk mengetahui metode estimasi yang memberikan hasil yang lebih baik, maka kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai R-Square (R^2) yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Menurut (Ghozali, 2013), nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar, maka semakin besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk variabel Literasi keuangan (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Gaya hidup (X2) dan 10 pertanyaan untuk variabel Pendapatan (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin berjumlah 100 mahasiswa, sehingga sampel yang didapat penulis dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala Likert dan kemudian ditabulasi dan diolah menggunakan SPSS. Ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas X1 dan X2 (Literasi keuangan dan Gaya hidup) maupun variabel terikat Y (Pendapatan). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1, selanjutnya data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel berikut dibawah ini.

4.1.1 Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin dan semester kuliah mahasiswa. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	48	48,0	48,0	48,0
d Perempuan	52	52,0	52,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini terdiri dari perempuan yaitu sebanyak 52 mahasiswi (52,0%) dan laki-laki yaitu sebanyak 48 mahasiswa (48,0%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam menghasilkan pendapatan sendiri berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Stambuk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2020	34	34,0	34,0	34,0
2021	66	66,0	66,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik tahun stambuk terdiri dari mahasiswa stambuk 2020 sebanyak 34 mahasiswa (34,0%) dan stambuk 2021 sebanyak 66 mahasiswa (66,0%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat menghasilkan pendapatan sendiri berdasarkan pengisian angket didominasi pada stambuk 2021.

4.1.2 Jawaban Responden

Deskripsi atau penyajian data dari variabel literasi keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

4.1.2.1 Pendapatan (Y)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Pendapatan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skor Angket untuk Variabel Y (Pendapatan)

No.	Jawaban Y											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	20.0	53	53.0	23	23.0	8	8.0	2	2.0	100	100%
2	20	20.0	40	50.0	25	25.0	10	10.0	5	5.0	100	100%
3	24	24.0	35	35.0	26	26.0	8	8.0	7	7.0	100	100%
4	35	35.0	40	40.0	15	15.0	5	5.0	5	5.0	100	100%
5	20	20.0	40	50.0	25	25.0	10	10.0	5	5.0	100	100%
6	24	24.0	35	35.0	26	26.0	8	8.0	7	7.0	100	100%
7	39	39.0	47	47.0	7	7.0	3	3.0	4	4.0	100	100%
8	37	37.0	46	46.0	10	10.0	4	4.0	3	3.0	100	100%
9	45	45.0	48	48.0	4	4.0	2	2.0	1	1.0	100	100%
10	32	32.0	39	39.0	20	20.0	4	4.0	5	5.0	100	100%

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Dari tabel 4.3 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang Saya memiliki usaha sendiri baik online ataupun offline untuk memperoleh pendapatan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 30 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 53.0%.

2. Jawaban responden tentang Saya memperoleh uang bukan dari orang tua, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 40.0%.
3. Jawaban responden tentang Saya menerima pendapatan dari bantuan beasiswa, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 35 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 35.0%.
4. Jawaban responden tentang Saya menerima kiriman uang dari orang tua secara rutin setiap bulan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 40.0%.
5. Jawaban responden tentang Saya menerima pendapatan rutin setiap bulan dari pekerjaan utama, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 40.0%.
6. Jawaban responden tentang Pekerjaan sampingan membantu kebutuhan kuliah saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 35 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 35.0%.
7. Jawaban responden tentang Perlunya pekerjaan sampingan atau penghasilan tambahan mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 47 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47.0%.
8. Jawaban responden tentang Kesenjangan antara penghasilan dan pengeluaran sehari-hari, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 46 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46.0%.
9. Jawaban responden tentang Terpenuhinya fasilitas belajar dan keperluan kuliah, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 48 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48.0%.

10. Jawaban responden tentang Orang tua saya memiliki penghasilan dibawah UMR (Upah Minimum Regional) dari pekerjaannya sehingga saya harus mencari penghasilan tambahan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 39 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 439.0%.

4.1.2.2 Literasi Keuangan (X1)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Literasi Keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Skor Angket untuk Variabel X1 (Literasi Keuangan)

No.	Jawaban X1											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	21.0	46	46.0	10	10.0	10	10.0	3	3.0	100	100%
2	37	37.0	39	39.0	12	12.0	11	11.0	1	1.0	100	100%
3	24	24.0	35	35.0	26	26.0	8	8.0	7	7.0	100	100%
4	35	35.0	40	40.0	15	15.0	5	5.0	5	5.0	100	100%
5	41	41.0	49	49.0	7	7.0	3	3.0	0	0.0	100	100%
6	42	42.0	44	44.0	12	12.0	1	1.0	1	1.0	100	100%

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Dari tabel 4.4 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 46 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46.0%.
2. Jawaban responden tentang Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 39 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 39.0%.

3. Jawaban responden tentang Saya selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 35 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 35.0%.
4. Jawaban responden tentang Kuliah merupakan bagian dari investasi karena setelah lulus dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar daripada hanya lulusan sekolah menengah atas, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 40.0%.
5. Jawaban responden tentang Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 49 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 49.0%.
6. Jawaban responden tentang Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 44 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 44.0%.

4.1.2.3 Gaya Hidup (X2)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Gaya Hidup mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Skor Angket untuk Variabel X2 (Gaya Hidup)

No.	Jawaban X2										Jumlah	
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
1	24	24.0	35	35.0	26	26.0	8	8.0	7	7.0	100	100%
2	35	35.0	40	40.0	15	15.0	5	5.0	5	5.0	100	100%
3	20	20.0	40	50.0	25	25.0	10	10.0	5	5.0	100	100%
4	24	24.0	35	35.0	26	26.0	8	8.0	7	7.0	100	100%
5	39	39.0	47	47.0	7	7.0	3	3.0	4	4.0	100	100%
6	37	37.0	46	46.0	10	10.0	4	4.0	3	3.0	100	100%

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Dari tabel 4.5 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang Saya membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 35 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 35.0%.
2. Jawaban responden tentang Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 40.0%.
3. Jawaban responden tentang Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 40.0%.
4. Jawaban responden tentang Pendapatan yang saya setiap bulannya saya dapatkan dari bekerja *part time*, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 35 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 35.0%.
5. Jawaban responden tentang Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu., mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 47 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47.0%.
6. Jawaban responden tentang Saya menahan untuk mencicipi menu makanan/minuman yang ada di cafe atau rumah makan tertentu karena lebih baik uangnya untuk biaya kuliah dan simpanan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 46 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46.0%.

4.2 Analisis Variabel Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data berawal dari data-data yang telah dideskripsikan dari data sebelumnya berdasarkan instrumen penelitian yang sudah divalidkan dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (handal). Data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk statistic tertentu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk pengambilan keputusan , yang dirangkum dalam uji dibawah ini:

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1 Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji kolmogorof-smirnof dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,75800824
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

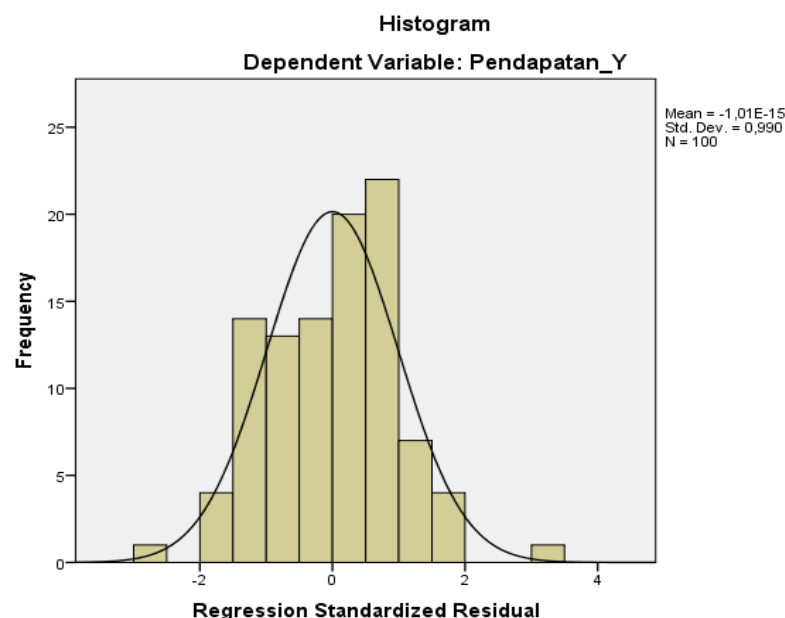
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

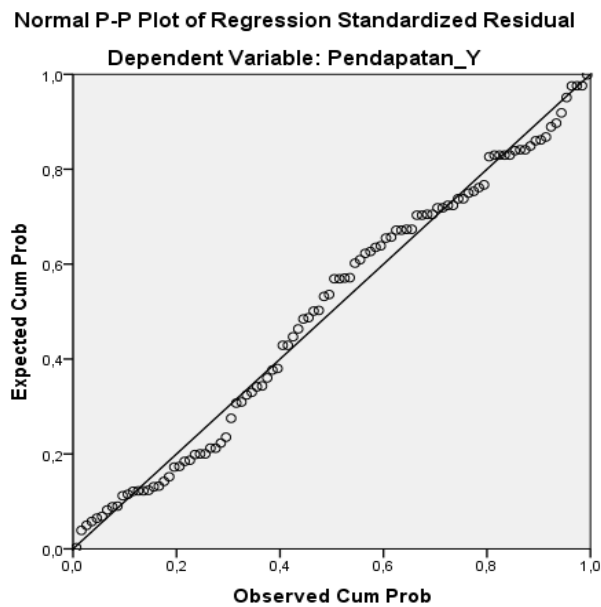
Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Hasil pengolahan data pada tabel 4.6 diperoleh besarnya nilai Kolmogorof Smirnof adalah 0,070 dan signifikan pada 0,200 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal *P-P of regression standarzed* residual dibawah ini:



Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram



Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot Standardized

Gambar uji grafik histogram berbentuk lonceng dan *P-P plot standardized* cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

4.2.1.2 Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas variabel penelitian ini melalui perhitungan uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis *collinearty statistic*. Multikolonieritas mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah varibel tidak terjadi korelasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa diterima H_0 apabila $VIF < 10$ dan angka toleransi mendekati 1 dan ditolak H_0 apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji

interpedensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi_Keuangan_X1	,694	1,442
	Gaya_Hidup_X2	,694	1,442

a. Dependent Variable: Pendapatan_Y

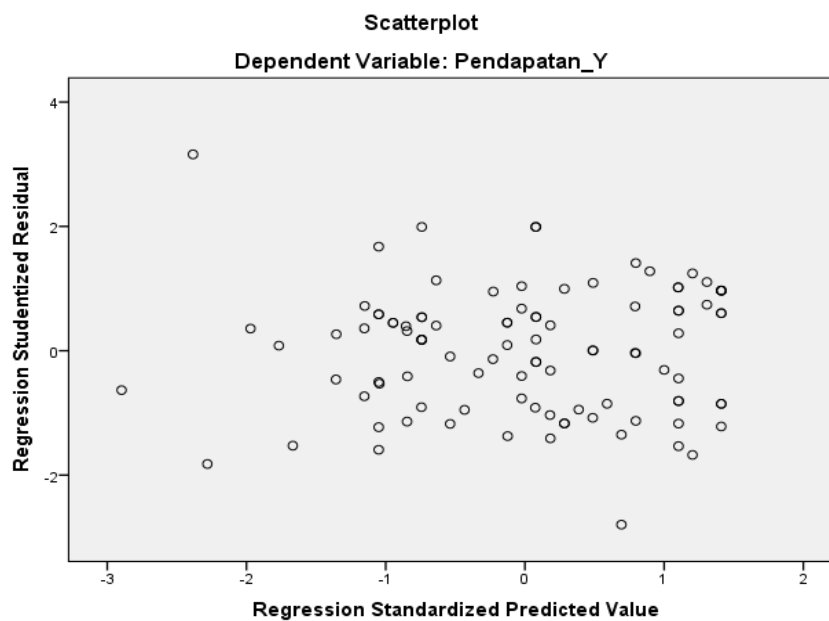
Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Data tabel uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai collinearity statistic VIF sebesar 1,442. Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independen penelitian ini.

4.2.1.3 Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan kepengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atau tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penelitian data heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 scatterplot dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan data uji heterokedastisitas dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi heterokedastisitas dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab 55 tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.2.2 Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan menggunakan data SPSS pada multiple regression analysis tentang Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Pendapatan (Y) pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,561	3,082		,831	,408
Literasi_Keuangan_X1	,376	,111	,248	3,369	,001
Gaya_Hidup_X2	1,117	,130	,633	8,591	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan_Y

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan data tabel *coefficients* diatas pada kolom *Unstandardized Coefficients* dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua prediktor pada variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Maka diperoleh nilai } Y = 2,561 + 0,376X_1 + 1,117X_2$$

Perolehan ini dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Pendapatan), dengan asumsi bahwa koefisien variabel Literasi Keuangan (X1) memberikan nilai sebesar 0,376 yang berarti bahwa jika pengetahuan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka Literasi Keuangan

akan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan koefisien Gaya Hidup (X2) memberikan nilai sebesar 1,117 yang berarti bahwa jika kepercayaan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka Gaya Hidup akan mengalami peningkatan.

4.2.3 Uji Hipotesis Penelitian

4.2.3.1 Uji t

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan *Program Statistical For Sosial Sciences* (SPSS) dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Pendapatan (Y)

Tabel 4.9 Uji t (Hipotesis 1)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,561	3,082		,831	,408
Literasi_Keuangan_X1	,376	,111	,248	3,369	,001
Gaya_Hidup_X2	1,117	,130	,633	8,591	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan_Y

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan data tabel uji t diatas dapat diketahui nilai perolehan *coefficients* sebagai berikut:

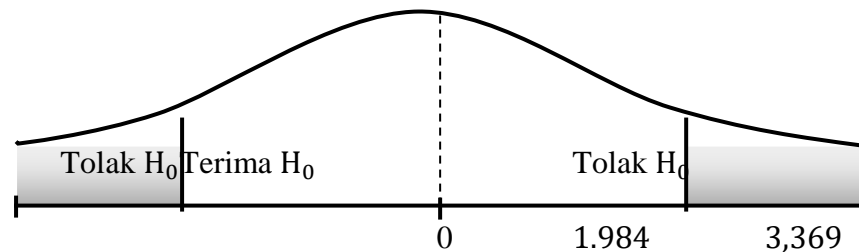
$$t_{hitung} = 3,369$$

$$t_{hitung} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0.025; 97) = 1,984$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t

Berdasarkan hasil pengujian gambar 4.5 pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Pendapatan (Y) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,984 dan t_{hitung} diperoleh nilai = 3,369 dengan arti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 bahwa ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variable Literasi Keuangan (X1) terhadap Pendapatan (Y) pada mahasiswa UMSU.

2) Pengaruh Gaya Hidup (X2) Terhadap Pendapatan (Y)

Tabel 4.10 Uji t (Hipotesis 2)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,561	3,082		,831	,408
Literasi_Keuangan_X1	,376	,111	,248	3,369	,001
Gaya_Hidup_X2	1,117	,130	,633	8,591	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan_Y

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan data tabel uji t diatas dapat diketahui nilai perolehan *coefficients* sebagai berikut:

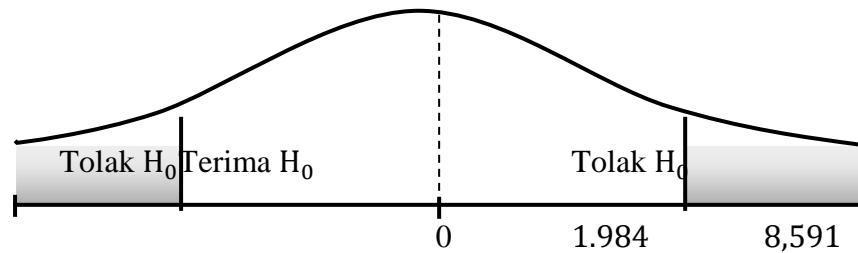
$$t_{hitung} = 8,591$$

$$t_{hitung} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0.025; 97) = 1,984$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji t

Berdasarkan hasil pengujian gambar 4.6 pengaruh antara variabel Gaya Hidup (X_2) terhadap Pendapatan (Y) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,984 dan t_{hitung} diperoleh nilai = 8,591 dengan arti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0.05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 bahwa ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variable Gaya Hidup (X_2) terhadap Pendapatan (Y) pada mahasiswa UMSU.

4.2.3.2 Uji F

Pengujian statistic uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis tersebut dikonversikan ke dalam statistic sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1311,536	2	655,768	84,469	,000 ^b
	Residual	753,054	97	7,763		
	Total	2064,590	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan_Y

b. Predictors: (Constant), Gaya_Hidup_X2, Literasi_Keuangan_X1

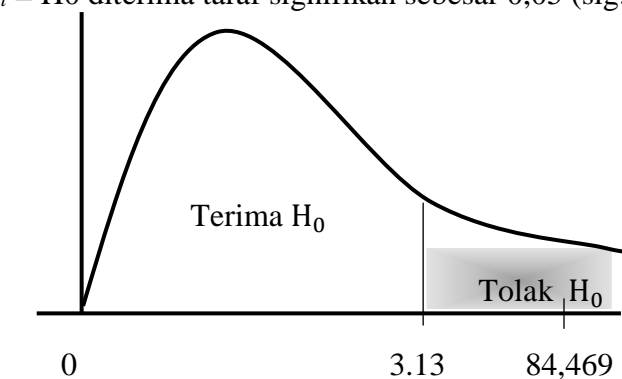
Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan data tabel uji F tabel 4.11 dengan kriteria di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 84,469 > nilai F_{tabel} 3,09 ($df_1=k;n-k = F(2 : 98)$) atau signifikan $0.000^b < 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Penelitian Hipotesis :

$F_{hitung} \geq F_{tabel} = H_0$ ditolak taraf signifikan sebesar 0,05 (sig.2-tailed $\leq 0,05$)

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima taraf signifikan sebesar 0,05 (sig.2-tailed $\geq 0,5$)



Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Gambar 4.7 Kurva Uji F

Berdasarkan data tabel uji f gambar 4.7 dengan kriteria diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 84,469 nilai F_{tabel} sebesar 3,09 dengan tingkat signifikan 0,000. Berdasarkan nilai kurva tersebut dapat dipahami bahwa

terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) secara bersamaan terhadap Pendapatan (Y).

4.2.4 Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independenya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R-square* sebagai mana dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 ^a	,635	,628	2,786

a. Predictors: (Constant), Gaya_Hidup_X2, Literasi_Keuangan_X1

b. Dependent Variable: Pendapatan_Y

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil ujian tabel 4.12 regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,635, hal ini menunjukkan arti bahwa 63,5% variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2). Sisanya sebesar 36,5% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Pendapatan). Lebih rinci hasil penelitian dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah 3,369 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.984 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan literasi keuangan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hal ini juga dapat dilihat dari respon mahasiswa UMSU tentang literasi keuangan yaitu : Mahasiswa selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran mereka agar uang mereka cukup untuk membeli keperluan kebutuhan lainnya termasuk untuk kebutuhan kuliah. Disamping itu manfaat dari mengambil kerja *part time* adalah untuk menghasilkan pendapatan yang diperoleh untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan perencanaan keuangan masa depan mereka seperti digunakan untuk

ditabung, diinvestasikan dan lain sebagainya. Selanjutnya mahasiswa UMSU juga menganggap bahwa kuliah merupakan bagian dari investasi, karena setelah lulus kuliah kemungkinan mahasiswa dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar dan tetap dari pada hanya lulus sekolah menengah atas. Kemudian mahasiswa menggunakan keuangan mereka dengan baik. Mahasiswa UMSU juga selalu mencatat tabungan setiap bulannya dari hasil kerja *part time*, untuk mengetahui berapa uang yang mereka tabung dan juga mahasiswa menyimpan uangnya di Bank, hal itu mereka lakukan agar mereka terhindar dari yang namanya sikap boros.

Literasi keuangan (Gunawan et al., 2020) erat kaitannya dengan pendapatan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka sangat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh seseorang tersebut. Pengelolaan pendapatan berdasarkan pada status sosial ekonomi meliputi tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan uang saku mahasiswa.

Menurut (Uttari et al., 2023) Literasi keuangan merupakan pemahaman dan kecakapan seseorang dalam dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. pengetahuan seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan, kemampuan dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadinya melalui pengambilan keputusan dengan memperhatikan peristiwa lingkungan di sekitar dan perubahan kondisi ekonomi.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Musdalifah, 2022), (Febriantoni, 2019), dan (Madiu, 2021) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

4.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pendapatan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh gaya hidup terhadap pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel gaya hidup adalah 8,591 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.984 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan gaya hidup sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hal ini menunjukkan bahwa jenis gaya hidup mampu mempengaruhi dari pendapatan yang diterima pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dimana dengan gaya hidup yang tinggi, mahasiswa yang selalu ingin eksis trus dan tidak mau ketinggalan jaman sehingga mahasiswa cenderung lebih mengutamakan keinginan, gaya hidup disbanding dengan kebutuhan.

Gaya hidup (Fadilla, 2017) merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Gaya hidup atau yang biasa kita kenal dengan Lifestyle ini meliputi segala aspek kehidupan diantaranya cara berpakaian, pilihan kendaraan yang digunakan, alat komunikasi yang dipakai, serta sekolah yang akan dipilih para orang tua bagi anak-anaknya merupakan salah satu gaya hidup yang terlihat di era globalisasi sekarang ini.

Menurut (Hanifah, 2015) Gaya hidup meliputi hampir semua kalangan masyarakat baik kalangan masyarakat menengah atas maupun menengah bawah.

Lifestlye juga diikuti hampir seluruh usia baik usia remaja, dewasa bahkan mereka yang sudah lanjut usia. Sedangkan pada kalangan anak-anak gaya hidup dipengaruhi oleh orang tua mereka. Status sosial para orang tua biasanya mempengaruhi pemilihan pakaian yang dipakai oleh anak-anak mereka, barang elektronik yang mereka gunakan juga akan sangat dipengaruhi oleh orang-tua mereka.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ma'arif, 2023), (Nurjanah & Dewi, 2023), dan (Hutauruk, 2019) menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pendapatan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 84,469 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3.13 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($84,469 > 3.13$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup mampu mempengaruhi pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dimana dengan kurangnya pemahaman mahasiswa dalam mengelola pendapatan hasil kerja yang diperoleh dan tingginya gaya hidup mahasiswa sehingga mahasiswa akan cenderung menghambur-hamburkan pendapatan yang dimiliki.

Menurut (Dewi & Purbawangsa, 2018) menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk memperbaiki perilaku di usia dewasa adalah dengan cara mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk literasi keuangan. Sementara di Indonesia sendiri pendidikan keuangan pribadi (*personal finance*) masih jarang ditemui baik itu disekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Menurut (Rahmita, 2020) Gaya hidup merupakan sesuatu bentuk penggambaran tentang tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan dengan berbagai kegiatan dari orang tersebut dalam kaitannya maka seseorang akan mengikuti minat dan juga ketertarikan terhadap apa yang dipikirkannya, berupaya juga untuk membedakan dengan yang dimiliki orang lain.

Menurut (Sugiyarto, 2018) Dalam membelanjakan pendapatan, masih banyak mahasiswa yang di gunakan untuk keperluan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokok mahasiswa, sehingga mereka tidak membuat perencanaan literasi keuangan yang baik dan mengikuti trend gaya hidup yang berlebihan. Dalam teori ekonomi makro di jelaskan bahwa ketika seseorang belum memiliki pendapatan, maka mereka sebenarnya sudah memiliki pengeluaran atau yang sering yang di sebut dengan konsumsi *otonomus*. Dalam teori konsumsi, di jelaskan bahwa ketika pendapatan naik, maka tingkat konsumsi juga akan naik. Hal ini akan berlaku secara ilmiah dan bisa di buktikan

dengan cara ilmiah melalui perhitungan dengan data tingkat pendapatan dan tingkat konsumsi masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mardelina, 2017), (Setiawan, 2021), dan (Aprilia et al., 2019) menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pendapatan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut.

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Secara parsial gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Secara parsial literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk menjaga agar pendapatan yang diperoleh mahasiswa dari hasil kerja *part time* agar dapat digunakan sebaik-baiknya, mahasiswa dapat membuat

perencanaan literasi keuangan dan juga mengurangi tren gaya hidup yang berlebihan.

2. Sebaiknya uang yang didapat dari hasil kerja *part time* digunakan untuk kebutuhan kuliah, kebutuhan sehari-hari dan juga investasi masa depan.
3. Mahasiswa agar lebih membedakan kebutuhan dengan keinginan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Sebaiknya mahasiswa mulai menabung secara periodik, misalnya setiap sebulan sekali atau dua bulan sekali. Kemudian, mahasiswa juga menentukan target dan waktu sampai kapan akan menabung. Hal ini penting karena sebagai pemicu motivasi mahasiswa agar rajin menabung, karena manfaat menabung yang besar.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi pendapatan hanya menggunakan literasi keuangan dan gaya hidup sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti gunakan hanya 100 orang responden sedangkan masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam menyebarkan angket

DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, Y. (2020). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 273–279.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 157–164.
- Aprilia, L., Musfiana, & Suraiya, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mendorong Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Bekerja Part-Time. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–6.
- Aprilyan, Y., Sasanti, E. E., & Nurabiah. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Risma*, 2(2), 1–25.
- Arianti, B. F. (2018). The Influence Of Financial Literacy , Financial Behavior And Income On Investment Decision. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 1(1), 1–10.
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 109–119.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Buana, Y. E. P. A., & Tobing, D. H. (2019). Motivasi mahasiswa penerima beasiswa BIDIKMISI Universitas Udayana mengikuti gaya hidup hedonisme. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(2), 221-225.
- Chaidir, T., Suprapti, I. A. P., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. *Elastisitas : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–19.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867–1894.
- Fadilla. (2017). Hubungan Antara Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam. *Mizan; Jurnal Ilmu Syariah*, 5(1), 39–50.
- Fauzan, M. (2020). Pendapatan Rumah Tangga Petani Bawang Merah Lahan Pasir Pantai Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Agri Sains*, 4(1), 60–66.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.

- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019a). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019b). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics*, 1(1), 76–86.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 22–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen*, 1–9.
- Gunawan, A., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT . Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67–75.
- Gupta, P., & Singh, B. (2013). Role of Literacy Level in Financial Inclusion in India: Empirical Evidence. *Journal of Economics, Business and Management*, 1(3), 272–276.
- Harnovinsah, Anasta, L., & Sopanah, A. (2023). *Teori Akuntansi Konsep Dan Praktis*. Scopindo Media Pustaka.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158-169.
- Hikmawati, H., Salam, A., & Rizqi, R. M. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Berbelanja dan Ketertarikan Fashion terhadap Perilaku Pembelian Impulsif pada Online Shopping. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1–7.
- Husada, M. K., & Avriyanti, S. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Debitur Bank Bri Unit Pasar Panas Cabang Tanjung Tabalong). *JAPB : Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik dan Administrasi Publik*, 7(1), 532–549.
- Hutauruk, K. H. S. (2019). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan*, 8(3), 1–12.
- Iryo, O. H., & Rahmanto, A. (2022). Flexing Dan Konsumerisme (Studi Kasus Di Kalangan Mahasiswa Di Surabaya). *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 5(1), 1–21.
- Jufrizen, J., & Ariza, C. (2022). Mediation Role of Financial Attitude on The Influence of Financial Knowledge on Financial Behavior. *Journal Of*

- Management Analytical and Solution (JoMAS), 2(3), 8–25.
<https://doi.org/10.32734/jomas.v2i3.9177>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Juliandi, D. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi. Cetakan Kedua*. Umsu Press.
- Julita, J., & Prabowo, B, R. (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 75–90.
- Kanserina. (2015). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Khaeria, A. N., Murthi, N. L. P. T., Triadji, T. P., & Azizah, C. Y. N. (2023). Pendapatan dan Beban. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 741–745.
- Khairunnisa, Y. P. (2023). Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 31–44.
- Kotler, P., & Gary Amstronng. (2012). *Marketing Management*. Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management, 15th Edition* (Edisi Satu). Pearson Education, Inc.
- Koto, M., & Pulungan, D. R. (2017). The financial literacy of students and investment decisions in the Indonesia stock exchange. *Proceedings of AICS-Social Sciences*, 305–311.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 21–29.
- Kuswadi. (2016). *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang Untuk Orang-Orang Awam*. PT. Alex Media Komputindo.
- Lindananty, & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *America Economic Association*, 52(1), 5–44.
- Mabruri, A. D. F., & Ginanti, E. (2022). Faktor Produk, Harga Dan Gaya Hidup Sebagai Pertimbangan Keputusan Membeli Iphone Di Apple Lovers Store (Alstore) Kota Malang. *Jurnal Manajemen Jaya Negara*, 14(1), 1–14.
- Madiu, N. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Konveksi Di Shopping Center Manado. *Maqrizi: Journal of Economics and Islamic Economics*, 1(1), 30–37.

- Mandey, S. L. (2009). Pengaruh Faktor Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 6(1), 1–11.
- Mardelina, E. (2017). Mahasiswa Bekerja Part-Time Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia2*, 13(2), 201–209.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2014). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 1–13.
- Midesia, S. (2022). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Total Aset Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langsa Kota. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 4(1), 65–74.
- Mokoagow, H., & Pateda, L. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan dampaknya Terhadap Hasil Belajar PAI di SMAN 1 Pinolosian Kab. Bolaang Mongondow Selatan. *Journal Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti*, 1(2), 12–27.
- Mongisidi, S. J., Sepang, J., & Soepeno, D. (2019). Pengaruh Lifestyle Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Nike (Studi Kasus Manado Town Square). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2949–2958.
- Nurjanah, Y., & Dewi, K. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Pendapatan UKM di Bogor. *JIAKES*, 11(1), 1–10.
- Nurlaila, H. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, N., & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.
- Octaviani, V. A., & Asrori, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Anggota CU Keling Kumang Branch Office Kelam. *Fokus2*, 19(2), 244–251.
- OJK. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*. Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*.
- Patricia, N. L., & Handayani, S. (2014). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan “X.” *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(1), 10–17.
- Pohan, Y. M., & Julita, J. (2022). The Effect Of Financial Literature On Student Behavior In Managing Financial Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. *Proceeding International*

Seminar on Islamic Studies, 3(1), 1568–1576.

- Pohann, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Pulungan, D R, & Febriyanti, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 401–406.
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69.
- Qurotaa'yun, Z., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 46–53.
- Radiman, R., Wahyuni, S. F., & Lestari, S. (2023). The Influence of Financial Literacy and Personal Financial Attitude on Financial Behavior with Lifestyle as an Intervening Variable on Productive Generation Y in Medan City. *Journal of International Conference Proceedings*, 6(3), 245–259. <https://doi.org/10.32535/jicp.v6i3.2568>
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2021). *Teori Ekonomi Mikro*. Lembaga Universitas Indonesia.
- Rahmita, E. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Yang Dimoderasi Oleh Kontrol Diri (Studi Kasus Pns Kemenag Kab. Pasaman). *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)*, 1(1), 279–289.
- Sari, M., Lubis, N. A. F., & Jufrizen, J. (2021). The Effect Of Financial Literature And Self Control On Consumption Behavior (Study On Students Of The Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration |IJEBAS*, 1(2), 135–144.
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 137–151.
- Setiawan, B. A. (2021). Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Studi Fenomenologi Pada Pengemudi Ojek Online Omahku “Ojek

- Mahasiswa Ketintang Unesa”). *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1(1), 1–10.
- Setyariningsih, E. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Online (E-Commerce) Lazada di Kota Mojokerto. *Bisman (Bisnis & Manajemen): The Journal Of Business and Management*, 2(2), 150–164.
- Sitepu, J. H., Khair, H., & Pasaribu, F. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen EDC (Electronic Data Capture) Yokke yang Dimediasi Oleh Keputusan Pembelian” (Studi Kasus Pengguna EDC Yokke PT. Mitra Transaksi Indonesia). *JESYA (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah2*, 5(1), 200–214.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Statistik, B. P. (2015). *Badan Pusat Statistik*.
- Sugiyarto. (2018). Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pendidikan D-III Sekretari Universitas Pamulang. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional*, 169–178.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Edisi Satu). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2022). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 261–279.
- Swastha, B. (2020). *Azas-Azas Marketing* (Edisi Keti). Liberty,.
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(2), 195–208.
- Urbaningrum, A. N. A., Mulyadi, A., & Purnamasari, I. (2022). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa FPEB UPI Melalui Hasil Belajar, Lama Studi dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua. *Fineteach: Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 51–62.
- Uttari, L. P. J. A., Yudiantara, & Pertama, I. G. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *VJRA*, 12(1), 1–10.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota

Medan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.

Wahyuni, S. F., Radiman, & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>

Wahyuni, S. F., Radiman, R., Hafiz, M. S., & Jufrizen, J. (2023). Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Management Behavior: An Examination Of The Mediating Role Of The Behavioral Intention Of Students at Private Universities in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(3), 239–250.

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth, **Bapak/Ibu**

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah seorang mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

Saya memohon kesedian waktu Mahasiswa/i untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Kuisisioner ini digunakan dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pendapatan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi kuisisioner ini saya mengucapkan ribuan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan,

Hormat Saya

ADE MAHARANI

A. Identitas Responden

1. Nomor responden (Tidak perlu diisi) :
2. Jenis kelamin : 1) Laki – laki 2) Perempuan
3. Stambuk : 1) 2020 2) 2021

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (√) untuk mengisi pernyataan yang Bapak / Ibu pilih sesuai dengan pendapat dan perasaan, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain. Adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pertanyaan

A. PENDAPATAN

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya memiliki usaha sendiri baik online ataupun offline untuk memperoleh pendapatan					
2	Saya memperoleh uang bukan dari orang tua					
3	Saya menerima pendapatan dari bantuan beasiswa					
4	Saya menerima kiriman uang dari orang tua secara rutin setiap bulan					
5	Saya menerima pendapatan rutin setiap bulan dari pekerjaan utama					
6	Pekerjaan sampingan membantu kebutuhan kuliah saya					

7	Perlunya pekerjaan sampingan atau penghasilan tambahan					
8	Kesenjangan antara penghasilan dan pengeluaran sehari-hari					
9	Terpenuhinya fasilitas belajar dan keperluan kuliah					
10	Orang tua saya memiliki penghasilan dibawah UMR (Upah Minimum Regional) dari pekerjaannya sehingga saya harus mencari penghasilan tambahan					

B. LITERASI KEUANGAN

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1	Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang					
2	Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya					
3	Saya selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran saya					
4	Kuliah merupakan bagian dari investasi karena setelah lulus dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar daripada hanya lulusan sekolah menengah atas					
5	Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung					

6	Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman.					
---	---	--	--	--	--	--

C. GAYA HIDUP

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya					
2	Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus					
3	Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.					
4	Pendapatan yang saya setiap bulannya saya dapatkan dari bekerja <i>part time</i>					
5	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu.					
6	Saya menahan untuk mencicipi menu makanan/minuman yang ada di cafe atau rumah makan tertentu karena lebih baik uangnya untuk biaya kuliah dan simpanan					

No Resp.	Data Tabulasi Variabel (X1) LITERASI KEUANGAN						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	3	4	4	4	4	4	23
2	5	5	5	5	3	5	28
3	4	5	5	4	4	5	27
4	3	5	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	5	2	3	5	5	24
7	3	5	4	4	2	2	20
8	3	3	4	4	3	4	21
9	3	5	5	4	5	5	27
10	5	5	5	5	3	5	28
11	3	5	5	4	5	5	27
12	5	5	5	5	5	5	30
13	3	5	4	4	5	5	26
14	5	5	4	5	5	5	29
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	5	5	5	4	5	28
18	4	4	4	4	4	4	24
19	1	5	1	5	1	1	14
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	4	3	5	27
22	4	5	5	5	4	5	28
23	5	5	5	5	4	5	29
24	5	5	4	4	5	5	28
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	5	4	5	4	4	26
27	5	5	5	5	4	5	29
28	3	3	4	5	4	4	23
29	3	1	4	5	1	4	18
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	3	4	5	5	27
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	4	4	4	5	5	27
34	4	5	4	4	5	5	27
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	5	4	5	5	5	28
37	5	4	4	4	4	4	25
38	5	5	5	5	5	5	30

39	4	5	4	4	5	4	26
40	4	5	4	5	4	4	26
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	3	5	5	5	28
43	4	5	4	5	4	5	27
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	4	5	29
48	4	4	4	4	3	4	23
49	5	5	4	5	4	4	27
50	5	5	5	5	2	2	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	5	4	5	4	4	27
54	4	5	3	4	4	4	24
55	4	5	5	5	5	5	29
56	4	4	4	4	3	4	23
57	5	4	4	4	4	5	26
58	5	5	5	5	5	5	30
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	4	5	4	5	28
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	4	4	4	27
66	5	5	5	5	5	5	30
67	5	5	4	5	5	5	29
68	5	5	5	5	3	5	28
69	5	5	5	5	4	4	28
70	5	4	4	3	4	4	24
71	5	5	4	5	5	5	29
72	4	5	5	5	4	5	28
73	4	5	4	4	3	3	23
74	5	5	4	5	5	5	29
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	4	5	29
77	5	5	5	5	5	5	30
78	4	5	4	5	4	5	27
79	5	5	4	5	3	5	27

80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	3	3	3	4	21
82	5	5	5	5	5	5	30
83	5	5	5	5	4	5	29
84	5	5	5	5	5	5	30
85	5	5	5	5	4	4	28
86	4	5	5	5	5	5	29
87	5	5	5	5	5	5	30
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	4	4	4	3	4	24
90	4	5	4	4	4	4	25
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	5	4	5	29
93	5	5	4	5	4	4	27
94	4	2	5	4	4	4	23
95	4	5	5	5	4	4	27
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	5	30
98	4	5	4	4	4	4	25
99	5	5	5	5	5	4	29
100	5	5	5	5	3	3	26

No Resp.	Data Tabulasi Variabel (X2) GAYA HIDUP						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	5	4	4	4	25
2	3	5	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	3	3	5	24
5	5	4	5	5	5	5	29
6	5	5	5	5	5	5	30
7	3	3	3	4	4	4	21
8	4	4	4	4	3	4	23
9	5	5	5	4	4	5	28
10	5	4	5	5	5	5	29
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	4	5	5	5	29
13	5	5	4	4	5	4	27
14	5	5	4	4	4	5	27
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	5	5	4	5	29
17	5	5	4	4	4	4	26
18	5	5	4	4	3	4	25
19	3	5	5	5	5	5	28
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	4	4	4	4	26
23	5	5	4	4	4	4	26
24	5	5	4	4	4	4	26
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	3	3	3	4	23
27	5	5	5	5	4	5	29
28	4	4	3	4	3	4	22
29	2	3	1	5	4	5	20
30	4	4	4	3	3	3	21
31	4	5	4	4	4	4	25
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	5	4	4	3	3	24
34	5	5	4	4	3	3	24
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	4	4	4	4	26
38	5	5	4	5	5	5	29

39	5	5	4	4	3	4	25
40	5	5	4	4	4	4	26
41	5	5	5	5	4	5	29
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	4	4	4	4	3	24
44	5	5	4	5	4	5	28
45	5	5	5	4	4	4	27
46	5	5	5	4	4	5	28
47	5	5	5	4	4	5	28
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	5	4	4	4	1	22
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	5	5	4	5	29
52	4	4	4	4	3	4	23
53	5	5	4	4	4	5	27
54	5	3	4	4	3	5	24
55	5	5	4	4	3	5	26
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	3	3	3	3	22
59	5	5	4	4	3	4	25
60	5	5	5	5	4	5	29
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	4	4	4	4	26
63	5	5	4	5	4	4	27
64	5	5	4	4	4	4	26
65	5	4	5	4	4	4	26
66	5	5	5	5	5	5	30
67	5	5	4	4	4	4	26
68	5	5	4	5	3	4	26
69	5	5	5	5	4	4	28
70	4	5	4	4	4	4	25
71	5	5	4	3	3	5	25
72	5	5	4	4	4	5	27
73	4	4	4	4	4	5	25
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	4	4	4	4	26
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	4	4	4	4	26
79	5	5	4	4	5	5	28

80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	3	3	3	21
82	5	5	5	5	4	4	28
83	5	5	4	4	4	4	26
84	5	5	5	5	5	5	30
85	5	5	5	4	4	4	27
86	5	5	5	5	4	4	28
87	5	5	5	5	4	5	29
88	5	5	5	5	5	5	30
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	5	4	4	4	5	5	27
92	5	5	4	4	4	4	26
93	5	5	4	4	4	4	26
94	5	5	4	5	4	5	28
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	4	3	4	26
97	5	5	5	5	5	5	30
98	4	4	4	4	4	4	24
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	4	4	4	4	4	25

No Resp.	Data Tabulasi Variabel (Y) PENDAPATAN										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	41
5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	45
6	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	47
7	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
8	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	32
9	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	41
10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	44
13	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
14	4	4	4	4	5	5	4	2	4	5	41
15	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37
16	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	5	5	5	1	1	5	5	5	4	40
20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
21	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
22	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
23	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
24	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
25	5	5	5	5	4	4	2	5	4	5	44
26	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	40
27	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	45
28	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36
29	4	3	2	2	4	5	4	3	1	2	30
30	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36
31	3	3	3	3	5	5	4	4	3	5	38
32	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	35
33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
34	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	47
39	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	37
40	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	41
41	4	4	5	5	4	5	1	5	5	5	43
42	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
43	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
44	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
45	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	44
46	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
47	4	4	5	5	4	2	3	5	5	4	41
48	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	36
49	4	4	4	4	4	1	5	4	4	4	38
50	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	45

